

SKRIPSI SARJANA FARMASI

**UJI TOKSISITAS SUBKRONIS ORAL AIR REBUSAN DAUN CEMARA
SUMATRA (*Taxus sumatrana*) TERHADAP HEMATOLOGI MENCIT
PUTIH (*Swiss webster*)**



Oleh :

AMELIA NAFILA PUTRI

NIM : 2211013038

Dosen Pembimbing

Prof. apt. Dachriyanus, Ph. D

Prof. apt. Fatma Sri Wahyuni, Ph. D

FAKULTAS FARMASI

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2026

HALAMAN JUDUL

**UJI TOKSISITAS SUBKRONIS ORAL AIR REBUSAN DAUN
CEMARA SUMATRA (*Taxus sumatrana*) TERHADAP
HEMATOLOGI MENCIT PUTIH (*Swiss webster*)**

Oleh :

AMELIA NAFILA PUTRI

NIM : 2211013038



**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2026**

ABSTRAK

UJI TOKSISITAS SUBKRONIS ORAL AIR REBUSAN DAUN CEMARA SUMATRA (*Taxus sumatrana*) TERHADAP HEMATOLOGI MENCIT PUTIH (*Swiss webster*)

Oleh :

AMELIA NAFILA PUTRI

NIM : 2211013038

(Program Studi Sarjana Farmasi)

Daun cemara Sumatra (*Taxus sumatrana*) merupakan tumbuhan yang secara tradisional dimanfaatkan sebagai obat herbal. Namun, informasi mengenai keamanan penggunaan berulang masih terbatas sehingga diperlukan pengujian toksisitas. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi toksisitas subkronis air rebusan daun cemara Sumatra terhadap parameter hematologi mencit putih (*Mus musculus*) setelah pemberian oral selama 90 hari. Penelitian menggunakan 40 ekor mencit yang dibagi menjadi empat kelompok, yaitu kelompok kontrol, kelompok dosis 40 mg/kgBB, 80 mg/kgBB, dan 800 mg/kgBB. Parameter hematologi yang diamati meliputi eritrosit, hemoglobin, hematokrit, leukosit, trombosit, neutrofil batang, neutrofil segmen, limfosit, monosit, eosinofil, dan basofil. Data dianalisis menggunakan uji One-Way ANOVA, Welch ANOVA, Kruskal–Wallis, dan uji lanjut sesuai karakteristik data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian air rebusan daun cemara Sumatra tidak memberikan pengaruh yang bermakna terhadap sebagian besar parameter hematologi ($p > 0,05$). Persentase limfosit cenderung berada di bawah rentang normal, sedangkan neutrofil segmen relatif lebih tinggi, namun keduanya tidak berbeda bermakna antar kelompok perlakuan. Jumlah leukosit menunjukkan perbedaan yang bermakna ($p < 0,05$), terutama antara kelompok dosis 40 mg/kgBB dengan dosis 80 mg/kgBB dan 800 mg/kgBB, tetapi seluruh nilainya masih berada dalam rentang fisiologis mencit. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pemberian air rebusan daun cemara Sumatra hingga dosis 800 mg/kgBB selama 90 hari belum menunjukkan efek toksik yang bermakna secara biologis terhadap parameter hematologi mencit putih.

Kata kunci: *Taxus sumatrana*; cemara Sumatra; toksisitas subkronis; parameter hematologi; *Swiss webster*.

ABSTRACT

Oral Subchronic Toxicity Study of Sumatran Yew (*Taxus sumatrana*) Leaf Decoction on The Hematology of White Mice (*Swiss webster*)

By :

AMELIA NAFILA PUTRI

NIM : 2211013038

(Bachelor of Pharmacy)

Sumatran yew (*Taxus sumatrana*) is a medicinal plant that has traditionally been used as herbal medicine. However, information regarding its safety following repeated administration remains limited; therefore, toxicity evaluation is necessary. This study aimed to evaluate the subchronic toxicity of Sumatran yew leaf decoction on the hematological parameters of white mice (*Mus musculus*) following oral administration for 90 days. A total of 40 mice were randomly assigned into four groups, consisting of a control group and three treatment groups receiving Sumatran yew leaf decoction at doses of 40, 80, and 800 mg/kg body weight. The hematological parameters evaluated included erythrocyte count, hemoglobin concentration, hematocrit, total leukocyte count, platelet count, band neutrophils, segmented neutrophils, lymphocytes, monocytes, eosinophils, and basophils. Data were analyzed using One-Way Analysis of Variance (ANOVA), Welch ANOVA, Kruskal-Wallis test, and appropriate post hoc tests according to data distribution. The results demonstrated that oral administration of Sumatran yew leaf decoction did not produce significant changes in most hematological parameters ($p > 0.05$). Although lymphocyte percentages tended to be below the reference range and segmented neutrophil percentages were relatively higher, neither parameter differed significantly among the treatment groups. In contrast, total leukocyte count differed significantly ($p < 0.05$), particularly between the 40 mg/kg body weight group and the 80 and 800 mg/kg body weight groups. Nevertheless, all leukocyte values remained within the normal physiological range for mice. In conclusion, repeated oral administration of Sumatran yew leaf decoction at doses up to 800 mg/kg body weight for 90 days did not produce biologically significant toxic effects on the hematological parameters of white mice.

Keywords: *Taxus sumatrana*; Sumatran yew; subchronic toxicity; hematological parameters; *Swiss webster*.